

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Model Penelitian dan Pengembangan

Menurut Sugiyono (2018:2) Metode penelitian pada dasarnya adalah metode logis untuk memperoleh informasi dengan tujuan dan pekerjaan tertentu. Selain itu, menurut Sugiyono (2016:146) “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, ada empat slogan yang harus dipikirkan, khususnya strategi logis, informasi, alasan, dan kegunaan.

Metode Penelitian yaitu pusat yang ditandai dan ditegaskan. Strategi eksplorasi yang akan digunakan bergantung pada masalah dan tujuan penelitian. Strategi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:7):

Strategi penyelidikan deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memutuskan nilai faktor bebas, mungkin setidaknya satu faktor (independen) tanpa membuat korelasi atau mengasosiasikan antara satu variabel dengan variabel lainnya. metode penyelidikan deskriptif merupakan istilah umum untuk mencakup berbagai teknik deskriptif. Pada umumnya persamaan sifat dari segala bentuk penyelidikan deskriptif ini ialah untuk menunturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang di alami, suatu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung. Pengaruh yang berkerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, serta pertentangan yang meruncing.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif, yaitu teknik yang menggambarkan secara efisien, benar, dan tepat tentang realitas terkini, kualitas dan hubungan antara keajaiban yang ada dalam ruang penelitian ini.

Alat pengumpulan informasi yang cocok untuk digunakan dalam teknik penelitian penjelasan ini adalah wawancara/kuesioner, sedangkan tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah mulai dari pengumpulan data yang sederhana bersifat deskriptif, evaluasi, atau prediksi . Pada penelitian ini metode deskriptif kuantitatif yang digunakan lebih menjelaskan suatu gejala yang digambarkan apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa pengujian Hipotesis .

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu dalam struktur apa pun yang dikendalikan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh data tentangnya, kemudian, pada titik itu ditarik. Pada dasarnya setiap faktor adalah suatu gagasan, lebih tepatnya suatu gagasan luar biasa yang mengandung keragaman dalam nilai . Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Menurut Syofian Siregar (2015:8) “Pemeriksaan ini menggunakan metode kuantitatif karena informasi yang didapat berupa angka-angka.”.

Jenis penelitian yang akan digunakan Syofian Siregar (2015:7) ini jelas kuantitatif karena menggunakan satu variabel (variabel tunggal) dan tidak melakukan pengujian atau asosiasi dengan faktor yang berbeda. Sementara itu, menurut Abuzar Asra (2017:381) "Variabel tunggal juga disebut indeks tunggal". Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan menjadi faktor yang mempengaruhi keberadaan permainan adat di Desa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut: Antusiasme masyarakat Desa Kelinjau Ilir terhadap permainan Tradisional yang meliputi bentuk-bentuk partisipasi seperti partisipasi buah pikiran/ide, tenaga, keterampilan dan sosial yang mempengaruhi antusiasme orang lainnya.

Seluruh aspek variabel diatas memiliki keterkaitan terhadap Tingkat Antusiasme masyarakat dalam mengikuti Olahraga Tradisional didesa Kelinjau Ilir

Kecamatan Muara ancalong. Dengan Menganalisis Variable tersebut akan menghasilkan rumusan mengenai Tingkat Antusiasme masyarakat terhadap Permainan Tradisional yang ada Didesa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini berada di Desa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur, untuk pergi ke lokasi penelitian memakan waktu 6-8 jam di perjalanan untuk sampai didesa tersebut.

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan februari 2021 sampai dengan bulan juli 2021, untuk penjelasan lebih lanjut tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Penyusunan	28 februari 2021					
Penyusunan Proposal		8 Maret 2021				
Seminar Proposal			24 April 2021			
Pengumpulan Data				20- 21 Mei 2021		
Analisis Data					14 Juni 2021	
Penyusunan Laporan					28 Juni 2021	
Seminar Skripsi						15 Juli 2021

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sebagaimana ditunjukkan oleh Azwar (2012:77) “populasi dicirikan secara kolektif sebagai subjek-subjek yang perlu disimpulkan bergantung

pada hasil penelitian”. Menurut Husaini (2017:42) Populasi adalah: “Segala kualitas, baik akibat perhitungan maupun perkiraan, baik kuantitatif maupun subjektif, sebagai lawan dari Faktor-faktor tertentu berkenaan dengan kumpulan artikel yang total dan jelas”. Sementara itu, sebagaimana ditunjukkan oleh Sugiyono (2017: 80) “populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari item atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dikuasai oleh para ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian dibuat kesimpulan.” dalam penilaian ini, populasi dalam penyelidikan ini adalah:

- a) Populasi wilayah, Di Desa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur sebanyak 1756 jiwa.
- b) Populasi Manusia, Seluruh Masyarakat di Desa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur yang berusia 18 tahun sampai dengan umur 23 tahun .

2. Sampel

Sebagaimana ditunjukkan oleh Sugiyono (2011:81) “Sampel sangat penting bagi jumlah dan karakteristik yang digerakkan oleh populasi” Sehingga sampel itu penting bagi masyarakat saat ini, sehingga penelitian harus menggunakan teknik tertentu yang bergantung pada pertimbangan-pertimbangan yang ada. Sementara itu, menurut (Azwar, 2012: 78) sampel harus memiliki ciri-ciri dan populasi atau sampel harus mewakili masyarakat.

Dalam pengujian ini sampel yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu strategi pengumpulan sampel yang menggunakan kriteria tertentu . Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Populasi dan Sampel

KRITERIA	JUMLAH
Populasi masyarakat Desa Kelinjau Ilir	1756 orang

Masyarakat yang berusia 18-23 tahun	55 orang
Sampel yang digunakan	55 Orang

Alasan mengapa peneliti menentukan kriteria sampel berdasarkan usia 18 tahun karena menurut (Hurlock, 2008) usia 17 tahun merupakan usia yang dewasa serta telah dianggap matang secara hukum, dan menurut hukum didalam UU nomor 22 tahun 2009 pasal 2009 pasal 8 ayat 2 dikatakan bahwa pada usia 18 tahun masyarakat sudah memiliki identitas diri karena pada usia tersebut masyarakat dianggap telah bertanggung jawab oleh dirinya sendiri.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Survey dengan menyebar kuesioner sebagai instrumen penelitian yang layak digunakan selama pandemi ini untuk mengurangi penyebaran infeksi virus Corona sekaligus mempermudah penelitian. Teknik ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi secara numerik.

Dalam melakukan metode pengumpulan data, peneliti dapat melakukan cara-cara yang akan dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang akan diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan informasi yang digunakan oleh pembuat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner ditunjukkan oleh Syofian Siregar (2015:21) adalah butiran pertanyaan atau pernyataan tentang tema/judul yang telah ditentukan sebelumnya yang diberikan kepada responden baik secara eksklusif maupun dalam pertemuan. Dalam pengujian ini, teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden adalah dengan polling. Jenis polling yang akan digunakan oleh pembuatnya adalah survei tertutup karena pernyataan yang digunakan adalah keputusan yang berbeda.

Pembuat kuesioner menggunakan survei tertutup dengan alasan berikut:

- Survei tertutup lebih masuk akal
- Waktu eksplorasi terbatas
- Survei tertutup dapat memberikan akomodasi kepada responden dalam memberikan jawaban.

Pengujian survei harus dimungkinkan sebelum pemungutan suara yang telah dilakukan dan disampaikan kepada responden. Skala estimasi instrumen menurut Syofian Siregar (2015:25) ada tiga instrumen, yaitu Skala Likert, Skala Guttman, dan Skala Diferensial Sematic. Skala estimasi menurut penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala likert berguna untuk memperkirakan informasi sebagai mentalitas, kesimpulan, dan penegasan tentang sebuah artikel atau keajaiban sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Lalu indikator tersebut dijadikan sebagai titik untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Sementara itu, sebagaimana ditunjukkan oleh Sugiyono (2013:133), menyatakan bahwa: “setiap instrumen yang menggunakan skala likert memiliki derajat dari pernyataan positif hingga negatif, dengan kata-kata antara lain: instrumen eksplorasi yang menggunakan skala likert ini dapat dibuat bentuk checklist ataupun pilihan ganda”.

Modifikasi skala likert mentiadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan: Pertama-tama, kelas *Undecinden* memiliki nuansa multifaset, cenderung diuraikan sebagai tidak memiliki pilihan untuk memilih atau menawarkan tanggapan (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu. Kelas jawaban yang ganda (*multi-interpretable*) tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, aksesibilitas jawaban tengah (*central tendency effect*), terutama bagi individu

yang ragu-ragu yang cenderung berpendapat tentang kesesuaian penilaian responden, dengan tegas setuju atau berbenturan tegas. Apabila telah diberikan klasifikasi respon yang sesuai, maka akan membuang banyak informasi pemeriksaan sehingga dapat mengurangi ukuran data yang dapat ditangkap oleh responden.

Sebagaimana ditunjukkan Sutrisno Hadi (1991: 7), ada dua langkah pokok yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen. kedua langkah yang dimaksud adalah:

a) Mengidentifikasi Konstrak

Variabel dalam penelitian ini adalah antusiasme. Adapun definisi fungsionalnya yaitu: Antusiasme dalam mengikuti Olahraga Tradisional. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi unsur instristik dan faktor ekstrinsik dari bangkitnya antusiasme masyarakat memainkan permainan tradisional.

b) Menyidik Faktor

Langkah kedua setelah mendefinisikan variabel penelitian, yaitu menentukan faktor dan indikator. Faktor dan indikator tersebut akan dijadikan titik tolak penyusunan instrument berupa pernyataan-pernyataan yang telah di ujikan kepada responden.

c) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Adapun Unsur-unsur dan faktor di atas kemudian akan diubah menjadi butir-butir pernyataan. Untuk memberikan gambaran tentang kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya adalah kisi-kisi angket yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Kuesioner Penelitian

No	Indikator	Pernyataan	No.
----	-----------	------------	-----

			Soal
1	Antusias	Olahraga Tradisional mempunyai daya tarik sendiri	1
2	Antusias	Ketika memainkan permainan tradisional saya merasa senang	2
3	Antusias	Saya pernah memainkan permainan olahraga tradisional	3
4	Antusias	Saya lebih suka bermain permainan tradisional bersama teman dari pada bermain game online	4
5	Antusias	Saya lebih suka bermain olahraga tradisional daripada kumpul-kumpul (nongkrong) bersama teman	5
6	Antusias	Saya bersemangat pada saat memainkan olahraga tradisional	6
7	Antusias	Saya dapat memainkan beberapa olahraga tradisional	7
8	Antusias	Permainan olahraga tradisional dapat mempererat tali persaudaraan	8
9	Antusias	Lebih dari 2 tahun lalu saya masih memainkan olahraga tradisional	9
10	Antusias	2 tahun lalu saya masih memainkan olahraga tradisional	10
11	Antusias	1 tahun lalu saya masih memainkan olahraga tradisional	11
12	Antusias	Saat ini saya aktif memainkan olahraga tradisional	12
13	Antusias	Saya senang sekali apabila mengikuti perlombaan olahraga tradisional	13
14	Antusias	Saya sangat bersemangat apabila terpilih untuk mengikuti event pekan olahraga tingkat nasional	14
15	Antusias	Saya lebih suka olahraga tradisional beregu atau berkelompok	15
16	Antusias	Saya lebih suka olahraga tradisional individual atau perorangan	16
17	Antusias	Olahraga tradisional mempunyai manfaat yang baik untuk tubuh	17
18	Antusias	Ketika bermain olahraga tradisional saya merasa saya jago	18
19	Antusias	Bila bermain permainan tradisional saya bisa bertemu teman-teman saya	19
20	Antusias	Kondisi mempengaruhi tingkat antusias dalam bermain olahraga tradisional	20
21	Antusias	Cuaca panas mempengaruhi tingkat antusias dalam bermain olahraga tradisional	21
22	Antusias	Cuaca hujan mempengaruhi tingkat antusias dalam bermain olahraga tradisional	22
23	Antusias	Ketika ingin memainkan olahraga tradisional saya mengajak teman-teman	23
24	Antusias	Saya hanya ingin memainkan olahraga tradisional apabila diajak oleh teman-teman	24
25	Antusias	Walau kelelahan saya tetap bersemangat memainkan olahraga tradisional	25
26	Antusias	Saya ingin memainkan olahraga tradisional apabila mendapatkan hadiah	26

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam studi pustaka ini penulis dapat mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dengan teori dan konsep dasar tersebut, penulis dapat mengkaji berbagai macam bacaan jurnal, dan bahan bacaan lain yang relevan.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis informasi menurut ahli seperti Sugiyono (2018, hlm. 147) adalah kegiatan setelah pengumpulan informasi dari semua responden (populasi/sampel) dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis informasi adalah mengumpulkan informasi tergantung pada variable dan jenis responden, memperkenalkan informasi untuk setiap faktor yang dipertimbangkan, melakukan perhitungan untuk menjawab perincian masalah pada lokasi penelitian saat ini. Sementara itu, menurut Patton (dalam Kaelan, 2012 hlm. 130) adalah siklus mengatur permintaan informasi, mengoordinasikannya ke dalam contoh, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam pengertian ini, tampaknya informasi diperlakukan sebagai kumpulan data yang bukan berupa sebagai angka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2018, hlm.207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 3.4 Penskoran Nilai Angket

Pernyataan	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2

Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument akan dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-benar instrument yang layak memiliki validitas dan reliabilitas sebelum di gunakan dalam penelitian. Uji coba instrument dalam penelitian ini dengan melakukan uji coba skala kecil dengan jumlah responden di luar sampel penelitian sebanyak 22 orang. Kuisisioner uji coba skala kecil disebarakan melalui media online berupa google form yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan alternative jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), uji coba instrument dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sehingga karakteristik mahasiswa hampir sama dengan yang akan dijadikan penelitian.

2. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sutrisno Hadi (2016: 14) suatu instrumen dikatakan sah substansial jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang perlu diukur. Sementara itu, untuk mengukur validasi yaitu dengan teknik kolerasi Product Moment pada tingkat kritis 5%. Persamaan korelasi yang dapat digunakan adalah persamaan yang akan dikemukakan oleh seorang individu yang dikenal dengan rumus korelasi product moment (Suharsimi Arikunto, 2016: 146).

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan SPSS 22 dengan teknik korelasi Product Moment dengan jumlah responden sebanyak 25 orang maka r_{tabel} sebesar 0,47. Butir-butir pertanyaan dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3. Uji reliabilitas Instrumen

Reabilitas instrumen yang mantap mengacu pada suatu susunan bahwa

instrumen tersebut cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul informasi/data mengingat instrumen tersebut sekarang dapat diterima (Suharsimi Arikunto, 2013: 221). Dalam penelitian ini, uji reabilitas menggunakan SPSS 22.

Butir-butir pertanyaan pada kuisisioner sejumlah 26 pernyataan valid di analisis dengan SPSS 22 dengan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,905. Menurut Wiratna Sujarweni (2014) kuisisioner dapat dikatakan reliable jika nilai Alpha crondach $> 0,6$, sehingga dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan ini reliable.

a) Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat berupa survei atau polling. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:35), survei atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan tersusun yang digunakan untuk memperoleh data dari responden sejauh laporan tentang pernyataan mereka, atau hal-hal yang mereka ketahui. Selain itu, Suharimi Arikunto (2014:194), mengungkapkan bahwa angket dapat dibagi menjadi beberapa macam berdasarkan, antara lain:

1) Dipandang dari cara menjawab

Angket tertutup, yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.

2) Dipandang dari jawaban yang diberikan.

Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.

3) Dipandang dari bentuknya

Angket pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan angket tertutup. Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang bagaimana menjawab dalam angket tertutup, dilihat dari jawaban yang sudah diberikan kedalam angket langsung, dan dilihat

dari bentuknya merupakan angket ganda. Skor yang digunakan dalam penyelidikan ini tergantung pada Skala Likert. Skala Likert juga memiliki lima jawaban pilihan, yaitu sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini ,peneliti menggunakan goggle form dan *hardcopy* dikarenakan kondisi pandemi peneliti tidak terlalu sering bertatap muka secara langsung agar mengurangi resiko terpapar virus covid 19 selama penelitian. Maka peneliti membuat kuesioner dengan goggle form dan *hardcopy* kemudian disebarakan melalui whatsapp dan saat bermain volly, sehingga peneliti dapat memperoleh data meskipun tidak sering bertatap muka secara langsung.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua informasi terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis informasi tersebut agar informasi tersebut dapat mencapai suatu kesimpulan. Strategi pengumpulan informasi dalam penelitian ini telah menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara-cara yang ditempuh dalam penggunaan strategi analisis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tabulasi/tabel jawaban angket dari responden
2. Membuat skor jawaban dengan ketentuan yang telah ditetapkan
3. Menentukan skor yang telah diperoleh dari tiap-tiap responden
4. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
5. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relative .

Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudjiono, 2006: 40);

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = frekuensi

N = jumlah Responden

Untuk dapat memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri atas lima kriteria, yaitu : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dalam penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian.

Pengkategorian tersebut telah menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi* menurut Anas Sudjiono (2006; 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kelas Interval

No	Norma Penilaian	Rentang Skor	Interpretasi
1	$X > M + 1,5 SD$	120+	Sangat Setuju
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	109-120	Setuju
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	99-109	Ragu
4	$M - 1.5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	88-99	Tidak Setuju
5	$X \leq M - 1,5 SD$	88-	Sangat Tidak Setuju

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

S : Standar Deviasi

Untuk dapat menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian *Skoring* atau penilaian dengan kriteria konversi yang diadaptasi dari Robert Ebel L. (1972: 266) sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Konversi Data Kuantitatif Ke Kualitatif

No	Rentang Skor	Kategori Skor	Frekuensi	
1	120+	Sangat Setuju	6	11%
2	109-120	Setuju	7	13%
3	99-109	Ragu	27	49%
4	88-99	Tidak Setuju	13	29%
5	88-	Sangat Tidak Setuju	2	4%
	Total		55	100%